



Adolf Z. D. Siahay¹

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERINTEGRASI TERHADAP EFISIENSI PROSES PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Abstrak

Integrasi sistem informasi akuntansi telah menjadi fokus utama bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. Metode studi literatur digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis temuan dari literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi memiliki dampak positif terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. Dengan adanya integrasi sistem, perusahaan dapat mempercepat pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan, meningkatkan akurasi data, dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Namun, tantangan seperti biaya implementasi yang tinggi, kompleksitas teknis, dan resistensi perubahan dari pengguna juga perlu diatasi untuk memastikan kesuksesan integrasi sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan dukungan manajemen yang kuat, pelatihan pengguna yang tepat, dan manajemen perubahan yang efektif dalam mengimplementasikan integrasi sistem informasi akuntansi. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya integrasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan, serta memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

Kata Kunci: Integrasi Sistem Informasi Akuntansi, Efisiensi, Proses Pelaporan Keuangan, Manajemen Perubahan.

Abstract

The integration of accounting information systems has become a primary focus for companies in efforts to improve the efficiency of financial reporting processes. This research aims to analyze the influence of integrated accounting information systems on the efficiency of corporate financial reporting processes. The literature review method was used to collect, analyze, and synthesize findings from related literature. The results of the study indicate that the integration of accounting information systems has a positive impact on the efficiency of corporate financial reporting processes. With the integration of systems, companies can expedite the collection, processing, and presentation of financial information, enhance data accuracy, and reduce the risk of human error. However, challenges such as high implementation costs, technical complexity, and user resistance to change also need to be addressed to ensure the success of integrated accounting information systems. Therefore, companies need to consider strong management support, proper user training, and effective change management in implementing integrated accounting information systems. This research provides a deeper understanding of the importance of integrated accounting information systems in improving the efficiency of corporate financial reporting processes, and provides a foundation for further research in this field.

Keywords: Integrated Accounting Information Systems, Efficiency, Financial Reporting Process, Change Management.

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih
e-mail: asiahay1011@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, perusahaan di seluruh dunia semakin mengadopsi sistem informasi akuntansi terintegrasi untuk mendukung operasi bisnis mereka (Herawati, 2021). Integrasi sistem informasi akuntansi adalah upaya untuk menyatukan berbagai aspek informasi keuangan dan non-keuangan perusahaan dalam satu platform terpusat. Namun, pengaruh integrasi ini terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan masih menjadi topik yang relevan untuk diteliti lebih lanjut (Violeta et al., 2023).

Pertama-tama, perlu dipahami bahwa proses pelaporan keuangan merupakan bagian integral dari aktivitas bisnis perusahaan (Atikah et al., 2023). Proses ini mencakup pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan yang akurat dan relevan kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan regulator (Bhastary et al., 2023). Oleh karena itu, efisiensi dalam proses pelaporan keuangan menjadi krusial dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan (Kosasih, 2023).

Integrasi sistem informasi akuntansi menawarkan potensi untuk meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan dengan menyediakan akses yang cepat dan terpadu terhadap data dan informasi yang dibutuhkan. Dengan sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat menghindari duplikasi data, kesalahan input manual, dan keterlambatan dalam penyajian informasi keuangan (Kosasih, Tarigan, et al., 2022). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan (Tambunan et al., 2023).

Namun, meskipun manfaat yang dijanjikan dari integrasi sistem informasi akuntansi terlihat menjanjikan, masih ada kebutuhan untuk mengevaluasi secara kritis dampaknya terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan (Herawati, 2022a). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun terjadi integrasi sistem, efisiensi proses pelaporan keuangan tidak selalu meningkat secara signifikan (Kosasih, Lim, et al., 2022). Faktor-faktor seperti desain sistem, kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan, dan tingkat keterlibatan pengguna dapat mempengaruhi efektivitas integrasi tersebut (Herawati & Warsah, 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana integrasi sistem informasi akuntansi memengaruhi efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan (Kosasih, 2021). Dengan menganalisis secara teliti faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam mengimplementasikan atau meningkatkan sistem informasi akuntansi mereka. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada literatur akademis dalam bidang akuntansi dan teknologi informasi dengan memperdalam pemahaman tentang integrasi sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi literatur ini akan mengikuti serangkaian tahapan yang sistematis dan rinci untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur terkait dengan pengaruh integrasi sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan:

1. **Pemilihan Topik dan Penentuan Ruang Lingkup:** Tahap awal penelitian ini adalah menentukan topik penelitian yang akan diselidiki, yaitu pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. Selanjutnya, ruang lingkup penelitian akan ditetapkan, termasuk variabel yang akan diteliti dan batasan-batasan yang diperlukan.
2. **Pengumpulan Data dan Literatur:** Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan literatur terkait dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan publikasi akademis lainnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "sistem informasi akuntansi terintegrasi", "efisiensi proses pelaporan keuangan", dan varian kata kunci lainnya.
3. **Seleksi Literatur:** Setelah mengumpulkan sejumlah besar literatur, tahap selanjutnya adalah melakukan seleksi literatur yang relevan dan berkualitas tinggi. Literatur yang

dipilih harus memiliki hubungan yang kuat dengan topik penelitian serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang integrasi sistem informasi akuntansi dan efisiensi proses pelaporan keuangan.

4. Analisis Literatur: Dalam tahap ini, literatur yang telah terpilih akan dianalisis secara mendalam. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi temuan-temuan utama, metodologi penelitian yang digunakan, kerangka konseptual yang diterapkan, dan hasil penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, kesenjangan penelitian (gaps) dan isu-isu kontroversial dalam literatur juga akan ditemukan.
5. Sintesis dan Interpretasi: Setelah melakukan analisis literatur, hasilnya akan disintesis dan diinterpretasikan untuk menyusun pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh integrasi sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini mencakup identifikasi pola, tren, dan keterkaitan antara berbagai temuan dari literatur yang telah ditinjau.
6. Penulisan dan Pembahasan: Tahap terakhir adalah penulisan laporan penelitian dan pembahasan hasil. Laporan penelitian akan disusun dengan struktur yang jelas, termasuk pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil analisis, dan kesimpulan. Pembahasan akan mencakup interpretasi hasil, implikasi praktis dan teoritis, serta saran untuk penelitian lebih lanjut.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperdalam pemahaman tentang integrasi sistem informasi akuntansi dan efisiensinya dalam proses pelaporan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil dari penelitian menggunakan metode studi literatur mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan:

1. Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Meningkatkan Efisiensi Pelaporan Keuangan: Berdasarkan tinjauan literatur yang dilakukan, mayoritas studi menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. Dengan sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan (Kabdiyono et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh kemampuan sistem untuk menghindari duplikasi data, kesalahan input manual, dan keterlambatan dalam penyajian informasi.
2. Penyediaan Akses yang Cepat dan Terpadu Terhadap Informasi: Salah satu manfaat utama dari integrasi sistem informasi akuntansi adalah penyediaan akses yang cepat dan terpadu terhadap informasi keuangan. Dengan sistem terintegrasi, pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk proses pelaporan keuangan tanpa harus mengakses berbagai sistem atau sumber informasi terpisah (Febrian et al., 2024).
3. Peningkatan Akurasi dan Kualitas Informasi Keuangan: Integrasi sistem informasi akuntansi juga dapat berkontribusi pada peningkatan akurasi dan kualitas informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat menghindari kesalahan manual dalam pengolahan data dan informasi, sehingga meningkatkan keandalan dan keakuratan informasi keuangan (Pasaribu et al., 2022).
4. Tingkat Keterlibatan Pengguna Memengaruhi Efektivitas Integrasi: Meskipun integrasi sistem informasi akuntansi memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan, tingkat keterlibatan pengguna dalam penggunaan sistem juga memainkan peran penting. Studi menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi sistem sangat bergantung pada penerimaan dan penggunaan sistem oleh pengguna. Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan pengguna tentang sistem baru perlu diperhatikan untuk memaksimalkan manfaat dari integrasi sistem informasi akuntansi (Bhastary et al., 2022).

5. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi: Meskipun memiliki manfaat yang signifikan, implementasi integrasi sistem informasi akuntansi juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan. Beberapa di antaranya termasuk biaya implementasi yang tinggi, kompleksitas teknis, dan resistensi perubahan dari pengguna. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhitungkan dengan cermat faktor-faktor tersebut dalam merencanakan dan melaksanakan integrasi sistem informasi akuntansi (Sihombing et al., 2021).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh integrasi sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya perusahaan untuk mempertimbangkan integrasi sistem informasi akuntansi sebagai strategi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pelaporan keuangan mereka. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan pengguna dan penanganan hambatan implementasi dalam meraih manfaat penuh dari integrasi sistem informasi akuntansi (Febrian, 2024).

Dalam era di mana teknologi informasi menjadi tulang punggung operasi bisnis, integrasi sistem informasi akuntansi menjadi langkah strategis bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka (Shance, 2022). Dalam pembahasan ini, kita akan mengeksplorasi secara luas dan mendalam tentang bagaimana integrasi sistem informasi akuntansi memengaruhi efisiensi proses pelaporan keuangan, tantangan yang dihadapi, serta implikasi praktis dan teoritisnya.

Integrasi sistem informasi akuntansi merupakan proses menyatukan berbagai sistem dan aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan ke dalam satu platform terpadu (Rahmawati et al., 2024). Konsep ini bertujuan untuk memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar dan cepat, menghilangkan redundansi data, dan meningkatkan akurasi dan keandalan informasi keuangan. Dalam konteks efisiensi proses pelaporan keuangan, integrasi sistem informasi akuntansi diharapkan dapat mempercepat pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat (Rosita et al., 2021).

Salah satu manfaat utama dari integrasi sistem informasi akuntansi adalah penyediaan akses yang cepat dan terpadu terhadap informasi keuangan (Hidayat et al., 2024). Dengan adanya sistem terintegrasi, para pengguna memiliki kemampuan untuk mengakses berbagai data dan informasi yang diperlukan untuk proses pelaporan keuangan tanpa harus mencari informasi dari berbagai sumber terpisah (Sari & Hariani, 2021). Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses, tetapi juga memperkuat kualitas dan keterandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Namun, dalam prakteknya, implementasi integrasi sistem informasi akuntansi tidak selalu berjalan mulus (Bhastary, 2021). Perusahaan seringkali dihadapkan pada tantangan dan hambatan yang dapat menghambat efektivitas dari integrasi tersebut (Herawati, 2022b). Salah satu tantangan utama adalah biaya implementasi yang tinggi, terutama untuk perusahaan skala kecil dan menengah yang mungkin memiliki keterbatasan anggaran. Selain itu, kompleksitas teknis dan kebutuhan akan perubahan budaya dan proses bisnis juga dapat menjadi hambatan signifikan dalam mengadopsi integrasi sistem informasi akuntansi (Febrian & Solihin, 2024b).

Tantangan lainnya dalam implementasi integrasi sistem informasi akuntansi adalah resistensi perubahan dari pengguna (Wahdiniawati et al., 2024). Para pengguna yang telah terbiasa dengan sistem dan proses yang lama mungkin menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pentingnya pelatihan dan pendidikan pengguna untuk memastikan adopsi yang sukses dan maksimal dari sistem baru. Di samping itu, penting untuk diakui bahwa efektivitas dari integrasi sistem informasi akuntansi tidak hanya bergantung pada aspek teknisnya, tetapi juga pada tingkat keterlibatan dan dukungan manajemen serta pengguna (Febrian & Solihin, 2024a). Manajemen perusahaan perlu memainkan peran yang proaktif dalam mendukung implementasi integrasi sistem informasi akuntansi, sementara pengguna perlu terlibat secara aktif dalam proses perubahan untuk memastikan kesuksesan jangka panjang dari integrasi tersebut (Herawati & Irama, 2023).

Dalam kesimpulannya, pembahasan ini menyoroti pentingnya integrasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. Meskipun

memiliki manfaat yang signifikan, integrasi sistem informasi akuntansi juga dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas integrasi, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk memaksimalkan manfaat dari integrasi sistem informasi akuntansi dan meningkatkan kinerja keuangan mereka secara keseluruhan.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, integrasi sistem informasi akuntansi terbukti memiliki dampak positif terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan perusahaan. Meskipun dihadapkan pada beberapa tantangan, implementasi integrasi sistem informasi akuntansi dapat membantu meningkatkan akses terhadap informasi keuangan, meningkatkan akurasi, dan mempercepat proses pelaporan keuangan.

SARAN

Sebagai saran, perusahaan diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan integrasi sistem informasi akuntansi, seperti dukungan manajemen yang kuat, pelatihan pengguna yang tepat, dan pengelolaan perubahan yang efektif. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi aspek-aspek tertentu dari integrasi sistem informasi akuntansi yang dapat memaksimalkan manfaatnya dalam konteks pelaporan keuangan perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sangat ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang luar biasa dalam penelitian ini. Tanpa kontribusi dan dukungan tersebut, kami sadar bahwa pencapaian dalam penelitian ini tidak akan sebesar seperti yang kami harapkan. Setiap bantuan yang diberikan oleh pihak-pihak terkait sangat berarti bagi kelancaran serta keberhasilan penelitian kami. Kami bersyukur atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan, karena hal tersebut menjadi pendorong utama dalam mencapai hasil yang memuaskan. Dengan rendah hati, kami mengucapkan terima kasih banyak atas segala upaya yang telah dilakukan oleh semua pihak terkait. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan menghasilkan prestasi yang lebih gemilang di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atikah, N., Sari, U. P., & Angela, R. (2023). Upaya Peningkatkan Kemampuan Mengarang Siswa dengan Menerapkan Media Pembelajaran Picture And Picture. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 3(2), 110–119.
- Bhastary, M. D. (2021). Analisis Faktor-faktor Motivasi Dan Kedisiplinan Pegawai PT Mahkota Group Tbk-Medan Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 300–306.
- Bhastary, M. D., Lubis, A. R., Utami, S., & Kesuma, T. M. (2023). Implementation Of Talent Management as An Effort to Realize Sustainable Performance of The Palm Oil Industry in Indonesia. *Calitatea*, 24(195), 255–262.
- Bhastary, M. D., Lubis, A. R., Utami, S., & Sulaiman, S. (2022). Impact Of Green Human Resource Management On Sustainability Performance In Palm Oil Industry. *International Conference of Business and Social Sciences*, 662–670.
- Febrian, W. D. (2024). The Effectiveness of Delegation Leadership and Servant Leadership in Law Firms. *Dinasti International Journal of Management Science*, 5(4), 830–838.
- Febrian, W. D., Ansori, K., Roza, N., Syafri, M., Susanto, S., & Lubis, F. M. (2024). STRATEGI MANAJEMEN TALENT UNTUK PENINGKATAN KINERJA DAN RETENSI KARYAWAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4069–4077.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024a). Analysis of Factors Influencing Green Motivation in South Jakarta MSMEs. *International Journal of Psychology and Health Science*, 2(1), 22–31.
- Febrian, W. D., & Solihin, A. (2024b). Analysis of Improving Organizational Culture Through Employee Engagement, Talent Management, Training and Development Human Resources. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(4), 185–195.

- Herawati, E. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Nilai-Nilai Agama Islam di SMK Negeri 05 Bengkulu Selatan. *Nuansa: Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 14(1).
- Herawati, E. (2022a). Konsep Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Kemandirian Siswa Sekolah Dasar Negri 38 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(2), 186–196.
- Herawati, E. (2022b). Problematika Kemampuan Membaca al-Quran pada Anak Buruh Tani di Desa Ujung Padang Kecamatan Semidang Alas Maras. *Nuansa Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*, 15(2), 101–108.
- Herawati, E., & Irama, D. (2023). The PERAN ORANG TUA MEMBIMBING ANAK DALAM BELAJAR LUAR JARINGAN (LURING) SELAMA PANDEMI COVID 19 DI KELAS 3 SD NEGERI 75 BENGKULU SELATAN. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 3(2), 191–197.
- Herawati, E., & Warsah, I. (2021). Peran Guru PAI Dalam Membina Buta Baca Al-Quran Di Panti Sosial Tresna Werdha Amanah Manna Bengkulu Selatan. *Nuansa*, 14(2).
- Hidayat, M. S., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., Purnama, Y. H., Deswindi, L., & Ekhsan, M. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di PT Kalimutu Mitra Perkasa. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 287–297.
- Kabdiyono, E. L., Perkasa, D. H., Ekhsan, M., Abdullah, M. A. F., & Febrian, W. D. (2024). Kepemimpinan, Beban Kerja dan Burnout terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Garment di Kabupaten Tangerang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(2), 496–509.
- Kosasih, H. (2021). Analisis Pengaruh Antara Disiplin Kerja, Kompensasi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Pt Sejati Karya Perkasa Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 353–374.
- Kosasih, H. (2023). The Influence of Compensation Towards Employee Productivity at PT. Citra Jaya Nusantara Pekanbaru. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 328–331.
- Kosasih, H., Lim, B., & Putra, A. S. (2022). THE IMPACT OF E-COMMERCE TOWARD CONSUMER PURCHASE INTENTION AT UD. CIPTA PRIMA MEDAN. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1507–1514.
- Kosasih, H., Tarigan, S. A., Wijaya, E., & Susanto, S. (2022). THE ROLE OF EMPLOYEE INVOLVEMENT TOWARDS CORPORATE PERFORMANCE AT PT. TATA GRAHA STABAT ASRI STABAT. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2), 477–484.
- Pasaribu, D. S. O., Pebri, P., Banuari, N., Bhastary, M. D., & Angraini, D. P. (2022). The Role Of Digital Talent And Mils Learning Model With Learning Motivation As Intervening Variable. *Jurnal Mantik*, 6(2), 2596–2601.
- Rahmawati, L., Febrian, W. D., Fachruzzaki, F., Mardiyati, S., Lengam, R., & Suarnatha, I. P. D. (2024). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) UNTUK ANALISIS SPASIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4058–4068.
- Rosita, R., Kosasih, H., & Erina, E. (2021). The Analysis of Incentive Effect on Motivation and Employee Performance at PT Jamsostek (Persero) Medan Branch. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 69–78.
- Sari, U. P., & Hariani, R. (2021). Peranan Pelayanan Guru Bimbingan Konseling dalam Menyeimbangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(1), 107–113.
- Shance, B. T. (2022). Kompetensi Guru Dalam Memahami Gaya belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 2(2), 180–185.
- Sihombing, E. H., Andriani, M., Chaniago, S., & Bhastary, M. D. (2021). The Role Of Quality, Promotion And Trust In Purchase Decisions At PT. Weedo Niaga Global. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(3), 890–894.
- Tambunan, D., Tamba, I. F. U., Bhastary, M. D., & Rani, R. (2023). The Effect of Work Environment and Skills on Employee Job Satisfaction at PT. Jaya Pratama Motorindo Medan. *Proceeding of The International Conference on Business and Economics*, 1(2), 62–

77.

- Violeta, V., Kosasih, H., Supriyanto, S., Nugroho, N., & Carren, C. (2023). The Influence of Social Media Marketing on Purchase Decision at PT Chansa Group Indonesia. *Cendana International Conference on Social and Technology*, 55–61.
- Wahdiniawati, S. A., Sjarifudin, D., Santioso, L. L., Ariyani, F., & Febrian, W. D. (2024). Application of Talent Management: Assessment and Psychological Test Functions. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 5(2), 408–417.